BABI

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Amanah adalah suatu tugas yang dipercayakan seseorang kepada orang lain untuk dikeijakan untuk memberikan hasil yang maksimal. Amanah adalah pemberian tugas yang menuntut kesungguhan dan tanggungjawab kepada orang yang memberi tugas tersebut. Melakukan amanah atau tugas merupakan pilihan, namun dampak yang dihasilkan jika tidak dilakukan dengan baik. Guru sebagai amanah merupakan tugas yang harus dipertanggungjawabkan karena memilih profesi tersebut berarti mau bertanggungjawab untuk mendidik orang lain menjadi dewasa, mandiri, berakhlak mulia, sopan, terampil dan bertanggungjawab.

Etos amanah bagi guru, khususnya guru PAK merupakan hal yang harus dilakukan dengan baik dan sepenuh hati, seperti yang dijelaskan Jansen Sinamo bahwa amanah menuntut tanggungjawab moral sebab jika amanah itu tidak dikeijakan dengan baik dan benar berarti seorang tidak iklas menerima amanah tersebut.[[1]](#footnote-2) Lebih lanjut Jansen Sinamo menjelaskan bahwa melaksanakan amanah tidak bertanggungjawab akan menghancurkan kepercayaan dari orang yang memberi amanah.[[2]](#footnote-3)

Guru sebagai pelaksana amanah dari orangtua siswa harus melakukan amanah yang dipercayakan kepadanya dengan melakukan amanah tersebut secara bertanggung] awab. Guru melakukan amanah secara bertanggungj awab adalah mengajar dengan baik, mengasihi, membantu siswa jika mengalami masalah belajar. Seorang guru yang memahami etos amanah dalam mengajar tidak akan mementingkan dirinya dari pada amanah yang dipercayakan kepadanya karena guru tersebut takut kehilangan kepercayaan dari masyarakat dan orang tua yang memberi amanah untuk mendidik anak-anak mereka.

Guru PAK yang ideal adalah guru yang memiliki kesungguhan hati dalam menjalankan tugasnya sebagai guru karena memahami bahwa mengajar adalah amanah dari Tuhan dan masyarakat dan hal itu menuntut tanggungjawab yang besar dari yang memberi amanah tersebut. Menurut Ubaedy seorang guru yang mengajar dengan sepenuh hati Tuhan akan membuka jalan baginya untuk mendapatkan pekerjaan yang diimpikan atau akan mendapat pekerjaan yang baik. Bekerja sepenuh hati sama dengan melakukan amanah demi mendapatkan hidup yang layak dan bahagia.[[3]](#footnote-4)

Guru yang beramanah adalah guru yang mau bertanggungj awab terhadap tugasnya sebagai pendidik yang mana guru datang tepat waktu di sekolah, tidak mengorbankan siswa demi kepentingan pribadi, tidak membeda-bedakan siswa dalam proses belajar mengajar, menjadi sahabat siswa, memiliki sikap simpati dan empati bagi orang lain. Namun pada faktanya sebagian guru PAK masih kurang memahami tugasnya sebagai amanah yang harus dilakukan dengan sepenuh hati dan tanggungjawab sebagaimana yang diharapkan oleh Tuhan dan masyarakat sebagai pemberi amanah.

Dari pengamatan sementara peneliti melihat sebagian guru khususnya guru PAK belum memperlihatkan tanggungjawabnya sebagai guru dalam melaksanakan tugasnya dan memahami hal itu sebagai amanah. Dengan demikian dalam pengamatan sementara peneliti melihat guru PAK di SMK Rindingallo tidak melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan tanggungjawab yang sudah diberikan Tuhan kepadanya. Peneliti mengetahui bahwa guru PAK di SMK Rindingallo tidak melaksanakan tugasnya dengan baik karena ada laporan langsung dari beberapa guru, pegawai dan siswa di SMK Rindingallo. Guru dan pegawai di SMK Rindingallo mengatakan bahwa guru PAK jarang sekali masuk kelas mengajar siswa baik dari kelas X, XI, dan XII. Sebagian besar dari siswa SMK Rindingallo mengatakan bahwa selama satu semester hanya satu kali kami belajar Pendidikan Agama Kristen. Dengan demikian kalau pada saat mid semester ataupun semester guru PAK mengeluarkan soal-soal atau pertanyaan-pertanyaan yang tidak pernah dipelajari oleh siswa. Dari masalah inilah peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti bagaiamana implemntasi etos keguruan sebagai amanah menurut Jansen Sinamo oleh guru PAK di SMK Rinding Allo?

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaiamana implementasi etos keguruan sebagai amanah menurut Jansen Sinamo bagi guru PAK di SMK Rindingallo?

1. Tujuan Penelitian

Bertolak dari latar belakang masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis tentang implementasi etos keguruan sebagai amanah menurut Jansen Sinamo oleh guru PAK di SMK Rindingallo.

1. Manfaat Penelitian
2. Akademis

Tulisan ini diharapkan dapat memberi kontribusi pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan bagi STAKN Toraja, khususnya dalam pengembangan mata kuliah Kode Etik Keguruan dan mata kuliah Etika Pendidikan, sehingga menjadi bekal bagi mahasiswa yang masih membekali dirinya menjadi calon guru.

1. Praktis
2. Guru

Tulisan ini diharapkan dapat memberi masukan dan kritikan bagi para guru agar memahami tugasnya sebagai guru bahwa menjadi guru adalah

amanah yang diberikan Tuhan yang harus dilakukan dengan penuh tanggungjawab dan sepenuh hati.

1. Masyarakat

Tulisan ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi warga masyarakat agar memberikan dukungan dan teguran bagi para guru untuk terus melakukan tugasnya sebagai pendidik dengan penuh tanggungjawab dan sepenuh hati.

1. Peneliti

Tulisan ini akan menjadi acuan dan bekal bagi peneliti dalam melakukan tugas guru sebagai pendidik. Tulisan ini diharapkan menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dalam kaitannya dengan etos keguruan demi peningkatan pendidikan.

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Kepustakaan

Peneliti melakukan studi pustaka dengan membaca buku-buku, jurnal yang

membahas masalah yang sedang dikaji untuk membuat landasan teori.

1. Observasi

Peneliti akan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan

diteliti guna memperkuat teori yang sudah dibuat.

1. Wawancara

Peneliti akan melakukan wawancara secara terstruktur dengan beberapa informan untuk mendapatkan data sehubungan dengan masalah yang sedang dikaji oleh peneliti.

1. Sistematika Penulisan

Tulisan ini ditulis dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan yang memuat: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II : Landasan Teori yang memuat: Pengertian Etos Amanah, Guru PAK dengan Tanggungjawabnya, Tanggungjawab Guru PAK dan Etos Amanah, Tindak Lanjut Etos Amanah bagi Guru PAK dan Landasan Alkitab tentang Etos Amanah bagi Guru PAK.

Bab III : Metode Penelitian yang memuat: Jenis Penelitian, Metode Penelitian, Gambaran Umum Lokasi Penlitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data dan Jadwal Kegiatan Penelitian.

Bab IV : hasil penelitian yang memuat: wawancara dan obsevasi dengan guru PAK di SMK Rindingallo.

Bab V : penutup yang memuat: kesimpulan dan saran

1. Jansen Sinamo, **8 Etos Keguruan** (Jakarta: Institut Darma Mahardika, 2010), h. 44. [↑](#footnote-ref-2)
2. **Ibid,** h. 50. [↑](#footnote-ref-3)
3. **Ubaedy,** Mengajar dengan Hati: Jurus-jurus Fundamental Menggali Kekuatan Spiritual Gagi Guru **(Jakarta: Bee Media Pustaka, 2014), h. ix.** [↑](#footnote-ref-4)